

EDISI : KAMIS, 12 SEPTEMBER 2019

PNM IM NAV DAILY RETURN


Posisi 11 SEPTEMBER 2018

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus 2019) : 5,75%

Inflasi (Agustus) : 0,12% (mom) & 3,49% (yoy)

Cadangan Devisa : US\$ 12644 Miliar  
(per Agustus 2019)

Rupiah/Dollar AS : Rp14.063  0,23%  
(Kurs JISDOR pada 11 September 2019)

## STOCK MARKET

11 September 2019

IHSG : **6.381,95 (+0,72%)**

Volume Transaksi : 15,703 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 8,851 Triliun

Foreign Buy : Rp 2,691 Triliun


Foreign Sell : Rp 2,453 Triliun

## BOND MARKET

11 September 2019

Ind Bond Index : 265,5509  -0,06%

Gov Bond Index : 260,5982  -0,07%

Corp Bond Index : 288,8399  -0,00%

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	RABU 11/9/2019 (%)	SELASA 10/9/2019 (%)
4,68	FR0077	6,6584	6,6460
9,68	FR0078	7,2527	7,2275
14,52	FR0068	7,7077	7,6603
19,61	FR0079	7,8102	7,7967

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,89%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,41%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,46%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,48%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	-0,09%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,02%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,01%
	PNM Surat Berharga Negara	IRDPT	-0,09%
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,13%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,05%
	PNM PUAS	IRDPU	+0,00%
Pasar Uang	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,00%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,00%
	PNM Faaza	IRDPU	-0,01%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Kas Platinum	IRDPU	+0,00%
	PNM Dana Likuid	IRDPU	+0,00%

## Spotlight News

- Perizinan masih menjadi masalah yang membebani pelaku usaha. Reformasi perizinan melalui online single submission yang dimulai tahun lalu dinilai belum berjalan dengan baik di daerah
- China membebaskan penerapan tarif impor atas 16 barang-barang produksi Amerika Serikat sebagai upaya Beijing untuk melunakkan hati Presiden AS Donald Trump, beberapa hari menjelang lanjutan negosiasi dagang antara China-Amerika Serikat
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menargetkan, ekspor tahun 2020 meningkat menjadi US\$5,9 miliar. Lebih tinggi dari target ekspor kelautan dan perikanan tahun 2019 yang dibidik mencapai US\$5,5 miliar
- Pergerakan saham PT Astra International Tbk. (ASII) masih menjadi faktor dominan dalam memengaruhi fluktuasi indeks sektor aneka industry
- Dana kelolaan (AUM) industri reksa dana per Agustus 2019 tumbuh 9,09% menjadi Rp 538,38 triliun dibanding periode sama tahun lalu

## Economy

---

### 1. Perizinan Masih Jadi Kendala Pelaku Usaha

Perizinan masih menjadi masalah yang membebani pelaku usaha. Reformasi perizinan melalui online single submission yang dimulai tahun lalu dinilai belum berjalan dengan baik di daerah. Sistem pelayanan perizinan terintegrasi berbasis elektronik atau online single submission (OSS) yang diluncurkan Juli 2018 dinilai belum berhasil. (Kompas)

### 2. Syarat Penerima Insentif Dana Daerah Diperketat

Pemerintah mengetatkan persyaratan bagi penerima Dana Insentif Daerah (DID). Syarat baru yang ditetapkan adalah mengenai peningkatan ekspor dan investasi (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Jelang Negosiasi dengan AS, China Bebaskan Tarif 16 Barang

Pemerintah China menyatakan membebaskan penerapan tarif impor atas 16 barang-barang produksi Amerika Serikat, Rabu (11/9/2019). Langkah itu dinilai sebagai upaya Beijing untuk melunakkan hati Washington, khususnya Presiden Donald Trump, beberapa hari menjelang lanjutan negosiasi dagang antara China-Amerika Serikat. Barang-barang yang tidak dikenai tarif impor oleh China itu mencakup sejumlah sektor. (Kompas)

## Industry

---

### 1. Ambang Batas Konglomerasi Keuangan Bisa Dinaikkan

Otoritas Jasa Keuangan membuka kemungkinan untuk menaikkan nilai ambang batas aset konglomerasi keuangan yang saat ini sebesar Rp2 triliun. Diakui batas minimal ini masih tergolong rendah dibandingkan negara lain. (Bisnis Indonesia)

### 2. Kurir Ramai-Ramai Ekspansi Regional

Setelah J&T Express lebih dulu merambah pasar regional, sejumlah perusahaan pengiriman ekspres ramai-ramai memperluas jaringan pengiriman barang internasional. (Bisnis Indonesia)

### 3. Industri Pelumas Perlu Transformasi

Industri pelumas dan suku cadang otomotif lainnya akan menghadapi tekanan produksi pada era kendaraan terelektrifikasi (electric vehicle/EV). Pabrik pun dituntut melakukan transformasi. (Bisnis Indonesia)

### 4. Pendapatan Asuransi Jiwa Ditopang Hasil Investasi

Industri asuransi jiwa berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan hingga 31,9% pada kuartal kedua tahun ini, di tengah tren pertumbuhan premi. Meningkatnya annualized new premium (ANP) dan hasil investasi menjadi penopang kinerja industri.. (Bisnis Indonesia)

### 5. Kredit Konsumsi Masih Jadi Tumpuan BPD

Bank pembangunan daerah masih bertumpu pada kredit konsumsi untuk mencapai target penyaluran pembiayaan pada tahun ini, kendati kinerja pada segmen tersebut tumbuh melambat. (Bisnis Indonesia)

### 6. KUR Dominasi Kredit UMKM

Kredit usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) secara konsisten tumbuh dua digit sepanjang Januari - Juli 2019. Pembiayaan bersubsidi atau Kredit Usaha Rakyat (KUR) menjadi motor penggerak di balik tren positif tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 7. Ekspor Perikanan Ditargetkan US\$5,9 Miliar Tahun Depan

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menargetkan, ekspor tahun 2020 meningkat menjadi US\$5,9 miliar. Lebih tinggi dari target ekspor kelautan dan perikanan tahun 2019 yang dibidik mencapai US\$5,5 miliar. (Investor Daily)

## Market

---

### 1. Saham ASII Topang Aneka Industri

Pergerakan saham PT Astra International Tbk. (ASII) masih menjadi faktor dominan dalam memengaruhi fluktuasi indeks sektor aneka industri. Pasalnya, ASII memiliki kapitalisasi pasar yang sangat signifikan untuk menggerakkan indeks.. (Bisnis Indonesia)

### 2. MI Buru Surat Utang Rating AAA

Instrumen surat utang, baik yang diterbitkan pemerintah maupun korporasi dengan rating AAA dicari para manajer investasi seiring dengan masih menariknya imbal hasil yang ditawarkan. (Bisnis Indonesia)

### 3. AUM Reksa Dana Capai Rp538,38 Triliun

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatatkan dana kelolaan (asset under management/AUM) industri reksa dana hingga Agustus 2019 bertumbuh sebanyak 9,09% menjadi Rp 538,38 triliun, dibandingkan periode sama tahun lalu sebanyak Rp 493,5 triliun.. (Investor Daily)

# Corporate

---

## 1. COCO Ekspansi ke Wilayah Timur

Produsen produk koko dan coklat PT Wahana Interfood Nusantara Tbk. (COCO) berencana melakukan ekspansi pasar ke wilayah timur Indonesia dengan membangun pusat distribusi di Pulau Dewata. (Bisnis Indonesia)

## 2. Pendapatan BOLA Bakal Terdongkrak

Pendapatan PT Bali Bintang Sejahtera Tbk., pemilik klub sepak bola Bali United terdongkrak setelah masuk ke papan atas Liga 1 Indonesia. Per Juni 2019, pendapatan BOLA tumbuh 40,53% menjadi Rp72,64 miliar. (Bisnis Indonesia)

## 3. Ramai-Ramai Meneguk bisnis Air Bersih

Bisnis air bersih kian mengambil hati para emiten. Sejumlah perusahaan berencana untuk memperluas bisnis tersebut seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat. (Bisnis Indonesia)

## 4. GIAA Manfaatkan Peluang Logistik

Permintaan pengiriman barang terkait perdagangan elektronik atau e-dagang turut mendorong bisnis logistik. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk bersama anak usahanya, PT Citilink Indonesia, memanfaatkan peluang itu dengan meluncurkan platform aplikasi untuk pengiriman barang bernama Tauber ini berbasis Progressive Web Application (PWA). (Kompas)

## 5. Tarif Ruas Tol META Bakal Naik

Tarif beberapa ruas tol milik PT Nusantara Infrastructure Tbk. (kode emiten META) bakal segera naik setelah jalan tol milik induk dari tiga badan usaha jalan tol itu telah dinyatakan lulus uji Standar Pelayanan Minimal (SPM).. (Bisnis Indonesia)

## 6. Intikeramik Akan Private Placement 10% Saham

Intikeramik Alamasri Industri Tbk berencana menggelar private placement alias penambahan modal tanpa melalui hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD). Emiten yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sandi saham IKAI itu akan menawarkan maksimal 1,21 miliar unit saham seri B atau 10% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh per 30 Juni 2019.. (Investor Daily)